

DAFTAR RUJUKAN

Buku Ditulis Satu Orang

- Arimi, Sailal. 2015. *Linguistik Kognitif Sebuah Pengantar*. Yogyakarta: A.Com Press.
- Chomsky, Noam. 2000. *New Horizons in The Study of Language and Mind*. Cambridge: Cambridge University Press.
- Inoue, Muneo. 1992. *Reikai Kan'youku Jiten*. Tokyo: Sotakusha Shuppan.
- Kawakami, Seisaku. 1996. *Ninchi Gengogaku no Kiso an Introduction to Cognitive Linguistics*. Tokyo: Kenkyuusha Shuppan.
- Kridalaksana, Harimurti. 1982. *Kamus Linguistik*. Jakarta: Gramedia.
- Lakoff, George. 1987. *Women, Fire, and Dangerous Things: What Categories Reveal About the Mind*. Chicago: University of Chicago press.
- Prihantini, Ainia. 2015. *Majas, Idiom, dan Peribahasa Indonesia Superlengkap*. Yogyakarta: B First.
- Sutedi, Dedi. 2016. *Mengenal Linguistik Kognitif*. Bandung: Humaniora.
- Utaguchi, Hajime. 2016. *Pokettoban Kan'youku Jiko Kotowaza Jiten*. Tokyo: Seibido Shuppan.

Buku Ditulis Dua Orang atau Lebih

- Chaer, Abdul dan Liliana Muliastuti. 2014. "Makna dan Semantik." *Semantik Bahasa Indonesia*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Garrison, Jeff dan Masahiko Goshi. 1996. *Doubutsu no Kan'youkushuu Animal Idioms*. Tokyo: Kodansha International.
- Lakoff, George dan Mark Johnson. 1980. *Metaphors We Live by*. Chicago: University of Chicago press.
- Ritsumeikan Ajia Taiheiyu Daigaku. 2018. *Nihongo Itsusu no Tobira*. Tokyo: Bonjinsha.

Artikel dalam Jurnal

- Hanindar, Muthia dan Rizki Andini. 2017. "Analisis Makna Kotowaza yang Terbentuk dari Kata Anjing (犬) serta Padanannya dalam Peribahasa Bahasa Indonesia." *JAPANOLOGY, VOL. 5, NO. 2, MARET – AGUSTUS 2017*. Hlm. 146-157.
- Ho-Abdullah, Imran. 2011. "Analisis Kognitif Semantik Peribahasa Melayu Bersumberkan Anjing (Canis Familiaris)." *GEMA Online™ Journal of Language Studies Volume 11(1) 2011*. Hlm. 125-141.
- Koike, Seiji dan Svetla Kirova. 2003. "Kan'youku no Bunrui to Sono Ouyou." *Utsunomiya Daigaku Kokusai Gakubu Kenkyuu Ronshuu 2003 Dai 16 Gou*. Hlm. 89-104.
- Nabeshima, Koujiro dan Asako Nakano. 2017. "Shimiri to Metafaa no Kyoukai: Shimiri o Dounyuu Suru Hyougen no Bunrui ni Kansuru Ichikousatsu." *Kansai Linguistic Society: Proceedings of the Annual Meeting of the Kansai Linguistic Society: KLS*. Hlm. 121-132
- Tanabe, Yuichi. 2006. "Phylogenetic Studies of Dogs with Emphasis on Japanese and Asian Breeds." *Proceedings of the Japan Academy. Series B, Physical and Biological Sciences Vol. 82 (10) 2006*. Hlm. 375–387.
- Trahutami, Sriwahyu Istana. 2015. "Nilai Sosial Budaya Jepang dalam Peribahasa Jepang." *Jurnal Izumi, Volume 5, No 1, 2015*. Hlm. 64-71.
- Wu, Lin. 2016. "Nihongo no Kan'youku ni Kansuru Kenkyuu no Gaikan." *Aichidaigaku Chuunichi Daijiten Hensanjo "Nicchu Goi Kenkyuu" Dai 6 Gou (2016)*. Hlm. 87-105.
- Yada, Hiroshi. 1995. "Goimen Kara no Hieigo Hikaku -Konchuu, Gyokairui, Doubutsu, Tori ni Kansuru Goi o Chuushin ni Shite-." *Eigo Eibungaku Kenkyuu*. Hlm. 91-117.

Artikel dalam Buku

- Lakoff, George. 1988. "Cognitive Semantics" dalam *Meaning and Mental Representations*. California: University of California Press. Hlm. 119-154.

Makalah Seminar

- Chairani, Eva. 2017. "Kajian Kognitif Semantik Penggunaan Anggota Tubuh dalam Peribahasa Indonesia." *Seminar Nasional Multidisiplin Ilmu*. Medan: Universitas Negeri Medan.

Skripsi, Tesis, dan Disertasi

- Gifari, Ichsan. 2018. *Interpretasi Makna Idiomatikal dan Leksikal Peribahasa Jepang yang Mengandung Unsur Kata Inu (Anjing)*. Skripsi, Semarang: Fakultas Ilmu Budaya Universitas Diponegoro.
- Kumaini, Ruston. 2014. *Kaji Banding Peribahasa yang Menggunakan Kata Anjing dalam Bahasa Jerman dan Bahasa Indonesia*. Tesis, Yogyakarta: Fakultas Ilmu Budaya Universitas Gadjah Mada.
- Yoanta, Ryan Dearisti Devi. 2017. *Analisis Semantis Idiom Bahasa Jepang yang Menggunakan Leksem Neko 'Kucing'*. Skripsi, Yogyakarta: Fakultas Ilmu Budaya Universitas Gadjah Mada.

Sumber Acuan Internet

- Abe, Namiko. 2019. "Dogs in Japanese Culture" dalam <https://www.thoughtco.com/dogs-in-japanese-culture-2028023>. Diakses pada 8 Oktober 2020, Pukul 20.29 WIB.
- Digital Daijisen dalam <https://dictionary.goo.ne.jp/word/%E7%8A%AC/idiom/>. Diakses pada 20 Oktober 2020, Pukul 22.57 WIB.
- Wallin, Lisa. 2017. "The Story of the Japanese Shogun Who Believed He Was a Dog in a Previous Life" dalam <https://www.tokyoweekender.com/2017/11/the-story-of-the-japanese-shogun-who-believed-he-was-a-dog-in-a-previous-life/>. Diakses pada 21 Oktober 2020, Pukul 22.00 WIB.
- Curtis, Paula R. 2017. "Inu Kubo (Dog Shogun)" dalam <https://carvingcommunity-dentouart.com/2017/01/12/%E7%8A%AC%E5%85%AC%E6%96%B9-dog-shogun/>. Diakses pada 21 Oktober 2020, Pukul 22.13 WIB.
- Evans, Ruth dan Roland Buerk. 2012. "Why Japan Prefers Pets to Parenthood" dalam <https://www.theguardian.com/lifeandstyle/2012/jun/08/why-japan-prefers-pets-to-parenthood>. Diakses pada 22 Oktober 2020, Pukul 14.37 WIB.
- Hoffman, Michael. 2011. "It Seems Japan Has Literally Gone To The Dogs" dalam <https://www.japantimes.co.jp/news/2011/07/17/national/it-seems-japan-has-literally-gone-to-the-dogs/#.UsbcEFHFksx>. Diakses pada 22 Oktober 2020, Pukul 17.23 WIB.

- Michel, Patrick St. 2020. “Don't be a Cat Pooper!' Weird & Hilarious Japanese Animal Phrases We Don't Have in English” dalam <https://livejapan.com/en/article-a0002605/>. Diakses pada 29 Oktober 2020, Pukul 17.17 WIB.
- Japan Pet Food Association. 2020. “Reiwa Ninen Zenkoku Inu Neko Shiiku Jittai Chousa” dalam <https://petfood.or.jp/data/chart2020/index.html>. Diakses pada 29 Maret 2021, Pukul 13.18 WIB.